

Analisis Program Keluarga Harapan dan Akses Terhadap Pendidikan

Adnan, Syahidin, Marwansyah, Alwin Teniro
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Gajah Putih, Aceh
Universitas Gajah Putih, Aceh

Jln. Simpang Kelaping-Lukup Badak. Pegasing, Takengon Aceh Tengah, 24560

Info Artikel

Kata Kunci:
Program Kesehatan
Masyarakat, Akses
Pendidikan

ISSN (print): 1978-6387
ISSN (online): 2623-050X

Keywords:
Public Health Programs,
Access to Education

Korespondensi Penulis:
Alwin Teniro
Email: alwin@ugp.ac.id



Abstraksi

Penelitian ini mengkaji tentang analisis Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap akses pendidikan. Data yang digunakan adalah data skunder diperoleh dari Dinas Sosial Kabupaten Aceh Tengah, kemudian dianalisa dengan menggunakan metode kuantitatif dan dianalisis dengan statistik non parametrik dengan pendekatan *Pearson Chi Square*, guna untuk menguji signifikansinya PKH Terhadap peningkatan akses pendidikan. Hasil analisis data, diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan dari PKH terhadap akses pendidikan, karena *Chi Square X² hitung* pada taraf signifikansi 5% dengan ($df = 4$) diperoleh nilai $11,903 > 9,488$ atau *Asymtotic Significance (2-sided)*, diperoleh sebesar $0,018 < 0,05$. Berdasarkan temuan penelitian ini disarankan kepada pemerintah untuk meningkatkan pemberian manfaat PKH kepada masyarakat miskin dan bagi masyarakat penerima manfaat agar memanfaatkan bantuan sesuai kriteria terutama dalam penggunaan dana pendidikan agar kebutuhan pendidikan anak sekolah terpenuhi.

Abstract

This study examines the analysis of the Family Hope Program (PKH) on access to education. The data used is skunder data obtained from the Central Aceh Regency Social Service, then analyzed using quantitative methods and with non-parametric statistics with the Pearson Chi-Square, to test the significance of PKH towards increasing access to education. The results of data analysis, it was obtained that there was a significant influence of PKH on access to education, because Chi Square X² calculated at a significance level of 5% with ($df = 4$) obtained a value of $11.903 > 9.488$ or Asymtotic Significance (2-sided), obtained by $0.018 < 0.05$. Based on the findings of this study, it is recommended to the government to increase the provision of PKH benefits to the poor and for the beneficiary communities to take advantage of assistance according to the criteria, especially in the use of education funds so that the educational needs of school children are met.

1. Pendahuluan

Program Keluarga Harapan (PKH), mulai berlaku di Provinsi Aceh Tahun 2008 dan Tahun 2012, hanya melibatkan di beberapa kabupaten, akan tetapi pada Tahun 2013. Provinsi Aceh mulai menjalankan Program (PKH), yang melibatkan 23 Kabupaten dan Kota, yaitu 18 Kabupaten dan 5 Kota. Tersebarnya Program (PKH), di semua Provinsi maupun Kabupaten diseluruh Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program pemerintah pusat dan pemerintah daerah, berupaya meningkatkan kesejahteraan, bagi yang penerima atas Program PKH. Kebijakan di lakukan pemerintah adalah hal yang tepat, menyalurkan bantuan sosial bersyarat bagi masyarakat miskin, bertujuan untuk mengurangi masyarakat miskin.

Kabupaten Aceh Tengah. Merupakan salah satu wilayah dalam Provinsi Aceh, dimana sejak tahun 2013 sudah menjalankan Program Keluarga Harapan. Sama halnya dengan wilayah-wilayah lain di Provinsi Aceh, pelaksanaan program tersebut di sesuaikan Peraturan Menteri Sosial R.I Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan. Implementasi program ini sangatlah membantu keluarga miskin, dalam meningkatkan sumber daya manusia dengan memberikan bantuan yang sesuai dan tepat sasaran yang memenuhi kriteria penerima manfaat. Tersedianya Bantuan PKH, yang diberikan kepada masyarakat miskin, sangat diharapkan dapat membantu ketidak sanggupan masyarakat sebagai peserta penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH), dalam memenuhi biaya pendidikan, dan kesehatan untuk meningkatkan sumber daya manusia serta dapat mencerdaskan kehidupan bangsa, karena hal ini dilihat sebelum masyarakat miskin menerima bantuan, masyarakat miskin, sangat merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya, karena

masyarakat masih tergolong berpenghasilan rendah (A. H. Rusydi & Syahnur, 2015).

Kemiskinan merupakan suatu masalah, yang harus di prioritisasikan bagi pemerintah indonesia, melalui upaya pemerintah Daerah Aceh Tengah dalam penanggulangan tingkat kemiskinan maka diharapkan akan menjadi ketepatan dalam menyalurkan program Daerah yaitu PKH kepada masyarakat yang tergolong miskin. Hal ini dapat dilihat dari data jumlah penduduk miskin di Aceh Tengah Tahun 2015-2020;

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Aceh Tengah

No	Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu-Jiwa)	Persentase Penduduk Miskin (%)
1	2015	34,26	17,51
2	2016	33,16	16,64
3	2017	34,24	16,84
4	2018	32,31	15,58
5	2019	32,78	15,50
6	2020	32,48	15,08

Sumber: BPS Aceh Tengah 2021

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah angka kemiskinan Kabupaten Aceh Tengah, masih tergolong kategori tinggi, hal ini mungkin di karenakan bahwa program-program pembangunan, yang di terapkan oleh pemerintah belum dapat di katakan, berhasil secara maksimal terutama menjalankan program penangulangan kemiskinan, namun pemerintah Kabupaten Aceh Tengah, sudah berupaya dengan semaksimal mungkin, dan sudah menunjukkan adanya perubahan. Perubahan tersebut terlihat selama 6 (enam) tahun terakhir, bahwa jumlah persentase penduduk miskin, sudah mengalami penurunan atau jumlah penduduk miskin, sudah mulai berkurang.

Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah, merupakan wilayah masih berstatus tertinggal, dan menjadi salah satu wilayah sasaran Program Keluarga Harapan (PKH), pelaksanaan program ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia, melalui pemberian bantuan pendidikan dan kesehatan, program ini di harapkan dapat memberikan kesejahteraan, serta dapat mengurangi kesulitan atau beban yang di alami oleh masyarakat miskin, sesuai dengan program pemerintah dapat menanggulangi kemiskinan.

Kemiskinan, merupakan masalah individu ataupun kelompok yang tidak dapat atau tidak mampu memenuhi kebutuhan, di karenakan memiliki pendapatan di bawah standar. Kemiskinan (Sinaga, 2021). Menurut (Arsyad, 2010) kemiskinan adalah ketidak berdayaan, terpinggirkan, dan tidak memiliki rasa bebas. Menurut (Rustanto, 2015). Mengatakan bahwa Kemiskinan secara garis besar bisa di bedakan menjadi dua, yaitu: 1) Kemiskinan relatif dinyatakan dengan beberapa persen dari pendapatan nasional yang di terima oleh kelompok penduduk dengan kelas pendapatan tertentu dibandingkan dengan proporsi pendapatan nasional yang diterima oleh kelompok penduduk dengan kelas pendapatan lainnya. 2) Kemiskinan Absolut Kemiskinan absolut diartikan sebagai suatu keadaan dimana tingkat pendapatan absolut dari satu orang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, seperti sandang, pangan, pemukiman, kesehatan dan pendidikan. Menurut Elis (1984), dalam (Edi, 2005) mengungkapkan bahwa kemiskinan menyangkut beberapa aspek, sebagai berikut: "Aspek ekonomi, aspek politik, dan aspek sosial-psikologis". Kemiskinan dari sisi aspek ekonomi adalah kekurangan sumber daya yang dapat dimanfaatkan dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan tingkat kesejahteraan kelompok Masyarakat.

Ciri-ciri kemiskinan menurut (Suharto, 2009), dan Ketidak mampuan memenuhi kebutuhan secara keseluruhan. Menurut

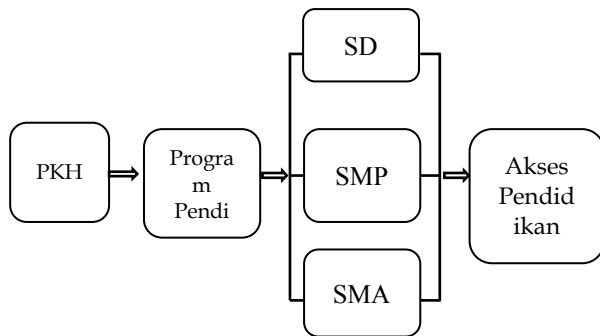
(Chamsyah, 2006), menyatakan penyebab kemiskinan diantaranya adalah factor individual, atau factor patologis, Penyebab keluarga, Penyebab structural dan penyebab Kultural, Penyebab-penyebab kemiskinan di atas, memiliki keterkaitan antara yang satu dengan yang lain. Kemiskinan merupakan masalah sosial yang tidak ingin di rasakan setiap individu apabila orang tersebut mampu bagkit dan berusaha semaksimal mungkin untuk keluar dari ranah kemiskinan tersebut (Puspita et al., 2020).

Faktor-Faktor yang mempengaruhi kemiskinan sangat sulit memastikan yang mana yang menjadi penyebab kemiskinan, yang sebenarnya berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap terjadinya perubahan kemiskinan. Kenyataan bahwa kemiskinan secara umum disebabkan rendahnya SDM dan perbedaan seperti perilaku yang menerima apa adanya, tidak ada keseriusan dalam beruspanya, dan ketidak mampuan disebabkan keadaan fisik yang stabil serta faktor eksternal adalah terkucilkan, akses yang terbatas, kurangnya lapangan kerja, ketiadaan kesempatan, dan sumber daya alam yang terbatas (Fudloli & Sukidin, 2016) dan (Aminin & MARUF, 2019). Berdasarkan pendapat teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor tersebut meliputi semua aspek kehidupan individu atau pribadi, diantara hubungan dengan diri sendiri, maupun hubungan dengan individu dengan kelompok yang dalam hal ini seminsalnya dengan sesama masyarakat, dengan pemerintah atau negara.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu kesatuan kerangka pemikiran yang utuh dalam rangka mencari jawaban-jawaban ilmiah terhadap masalah-masalah penelitian yang menjelaskan tentang variabel-variabel, hubungan antara variabel-variabel secara teoritis berhubungan dengan hasil penelitian yang terdahulu yang kebenarannya dapat

diuji secara empiris (Indranata, 2008). Dalam menguji Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Akses Pendidikan di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah, berikut model penelitian dan hubungan antara variabel yang digunakan:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dikemukakan sebelumnya maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini bahwa Program Keluarga Harapan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Sumber Daya Manusia di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.

2. Metode penelitian

Jenis data penelitian ini berupa data sekunder dan dapat didapat dari data yang diarsipkan maupun yang sudah dipublikasi baik secara langsung dan dari sumber lain yang sudah tersedia dari Program Keluarga Harapan yang sifanya program sosial pada masyarakat di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Teknik pengumpulan data berupa data-data resmi, dari sumber data yang dikumpulkan dan digunakan untuk mendukung penelitian yaitu data sekunder dengan cara mencatat dan mengolah data yang berkaitan dengan

informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber yang sudah ada, (Sekaran, 2006). Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini, adalah metode analisis data kuantitatif, dimana dikmpulaka data-data yang diperoleh untuk diolah dan disajikan dalam bentuk tabel atau matrix. selanjutnya dianalisis dengan statistik non-parametrik. Peralatan statistik non parametrik yang di gunakan adalah *Pearson Chi Square* (Supranto, 2000) untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap peningkatan akses Pendidikan di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Formulasi yang digunakan adalah, sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana:

X^2 = Nilai Chi Square

O_i = Nilai Frekuensi Observasi-*i*

E_i = Nilai Frekuensi Ekspektasi-*i*

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk uji tersebut adalah:

1. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi observasi bernilai 0 (nol)
2. Apabila bentuk tabel kontigensinya adalah 2 x 2, maka tidak boleh ada 1 cell pun dari frekuensi harapan yang bernilai kurang dari 5.
3. Apabila bentuk tabel lebih dari 2 x 2, maka jumlah cell frekuensi harapan yang bernilai kurang dari 5.

Memperhatikan persyaratan diatas, maka dalam penelitian akan dilakukan verifikasi data sebagai berikut:

1. Program PKH dari beberapa komponen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Dalam penelitian ini hanya diuji komponen pendidikan (Anak Sekolah SD, Anak Sekolah SMP, dan Anak Sekolah SMA) karena komponen pendidikan diprediksi paling dominan berpengaruh

dalam peningkatan sumber daya manusia.

2. Wilayah Kecamatan Pegasing terdiri dari 31 kampung, dimana pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) tersebar di hampir setiap kampung, akan tetapi beberapa kampung seperti yang disajikan pada lampiran satu terdapat nilai frekuensi observasi untuk komponen kesehatan dan kesejahteraan sosial bernilai nol, sehingga tidak memenuhi persyaratan uji *Chi Square*. Mempertimbangkan untuk keperluan analisis ke 31 kampung ini dibagi menjadi 3 wilayah, dimana pembagian wilayah ini dapat dilihat sebagaimana disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Pembagian Wilayah penerima bantuan PKH di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah

Kampung		
Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3
Kp. Arul	Kp.	Kp. Suka
Badak	Kutelingtang	Damai
Kp. Belang	Kp. Lelumu	Kp. Tebuk
Bebangka		
Kp. Berawang	Kp. Panangan	Kp. Terang
Baro	Mata	Ulen
Kp. Gelelungi	Kp. Pantan	Kp. Ujung
	Musara	Gele
Kp. Ie-Relop	Kp. Paya	Kp. Uning
	Jeget	
Kp. Jejem	Kp. Pedekok	Kp. Uring
Kp. Jurusen	Kp. Pegasing	Kp. Wih
		Ilang
Kp. Kala	Kp. Pepalang	Kp. Wih Lah
Pegasing		
Kp. Kayu	Kp. Simpang	Kp. Wih
Kul	Kelaping	Nareh
Kp. Kedelah		Kp. Wih
		Terjun
Kp. Kung		
Kp. Linung		
Ayu		

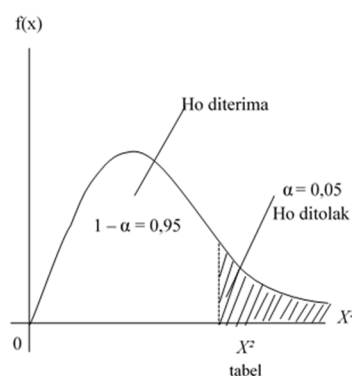
Dengan verifikasi data di atas akan diperoleh tabel kontingensi 3 x 3 yaitu 3 baris sebagai komponen pendidikan dan 3 kolom sebagai wilayah peningkatan sumber daya manusia: Wilayah I, Wilayah II, dan Wilayah III. Diharapkan verifikasi data ini dapat memenuhi persyaratan uji *Pearson Chi Square*. Selanjutnya untuk menguji signifikansinya pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap akses Pendidikan di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah dilakukan pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $df = (r - 1)(c - 1)$. Rumusan hipotesis statistik yang akan diuji adalah:

H_0 : Bahwa Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap akses Pendidikan di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah tidak terdapat pengaruh yang signifikan

H_a : Bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap akses Pendidikan di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.

Kriteria keputusan pengujian yang akan diambil adalah sebagai berikut:

1. Apabila $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{\alpha,(r-1)(c-1)}$ atau *Asymtotic Significance (2-sided)* $\geq 0,05$ maka H_0 akan diterima
2. Apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{\alpha,(r-1)(c-1)}$ atau *Asymtotic Significance (2-sided)* $< 0,05$ maka H_0 akan ditolak.



Gambar. 2. Grafik Chi Square Pengujian Hipotesis

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Deskripsi PKH di Kecamatan Pegasing.

Deskripsi Program Keluarga Harapan merupakan upaya pengolahan data dapat jelaskan atau digambarkan dengan tujuan agar dapat dipahami, data skunder yang diolah adalah hasil pengambilan data yang diperoleh dari Dinas Sosial Kabupaten Aceh Tengah. Data penelitian yang diambil sebagai penerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) dengan kriteria bantuan diberikan kepada Ibu-ibu hamil dan kepada anak yang sedang berpendidikan serta lansia dan disabilitas yang tersebar di 31 (Tiga Puluh Satu) Kampung dengan jumlah penerima total bantuan sebanyak 1317 (Seribu Tiga Ratus Tujuh Belas Ribu) orang dalam wilayah Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.

Program Keluarga Harapan bertujuan untuk memberikan melalui bantuan sosial yang bersyarat dengan kriteria keluarga miskin yang sudah ditetapkan sebagai keluarga miskin. Kriteria penerima PKH Program Keluarga Harapan adalah keluarga miskin yang memenuhi syarat yang selanjutnya di tetapkan oleh Dinas Sosial, di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah, dari 31 kampung penerima manfaat komponen kesehatan berjumlah 336 orang, sedangkan komponen pendidikan berjumlah 950 orang, kemudian komponen kesejahteraan sosial berjumlah 31 orang, total penerima manfaat PKH dari ketiga komponen tersebut sebanyak 1.317 orang.

a. Komponen Kesehatan

Tabel 3. Jumlah Penerima Bantuan Sosial PKH Untuk Komponen Kesehatan Berdasarkan Kriterianya Tahun, 2021

No	Kriteria	Penerima (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Ibu Hamil (Bumil)	18	5,36

2.	Anak Usia Dini	318	94,64
Jumlah		336	100,00

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Aceh Tengah, 2021.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah penerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) komponen kesehatan dari 31 Kampung di Kecamatan Pegasing terhadap ibu hamil (Bumil) sebanyak 18 orang atau sebesar 5,36%, kemudian jumlah penerima komponen kesehatan anak usia dini sebanyak 318 orang atau sebesar 94,64%, dengan total jumlah penerima komponen kesehatan sebanyak 336 orang.

b. Komponen Pendidikan

Tabel 4. Jumlah Penerima Bantuan Sosial PKH Untuk Komponen Pendidikan Berdasarkan Kriterianya Tahun, 2021

No	Kriteria	Penerima (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Anak SD/MI/Sederajat	525	55,26
2.	Anak SMP/MTs/Sederajat	238	25,06
3.	Anak SMA/MA/Sederajat	187	19,68
Jumlah		950	100,00

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Aceh Tengah, 2021.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah penerima Program PKH dari 31 Kampung di Kecamatan Pegasing, jumlah komponen pendidikan kriteria anak SD/MI/Sederajat sebanyak 525 orang atau sebesar 55,26%, kemudian komponen pendidikan jumlah kriteria anak SMP/MTs/Sederajat sebanyak 238 orang atau sebesar 25,06%, sedangkan komponen

pendidikan jumlah kriteria anak SMA/ MA/ Sederajat sebanyak 187 orang atau sebesar 19,68%, dengan jumlah total penerima bantuan komponen pendidikan sebanyak 950 orang.

c. Komponen Kesejahteraan Sosial

Tabel 5. Jumlah Penerima Bantuan Sosial PKH Untuk Komponen Kesejahteraan Sosial Berdasarkan Kriterianya Tahun, 2021

No.	Kriteria	Penerima (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Usia Lanjut (Lansia)	11	35,48
2.	Penyandang Disabilitas	20	64,52
Jumlah		31	100,00

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Aceh Tengah, 2021.

Menjelaskan bahwa penerima Program Bantuan Keluarga Harapan dari 31 Kampung di Kecamatan Pegasing, jumlah penerima komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria usia lanjut (Lansia) sebanyak 11 orang atau sebesar 35,48%, sedangkan jumlah penerima bantuan kriteria penyandang disabilitas sebanyak 20 orang atau sebesar 64,52%, dengan jumlah total penerima bantuan kesejahteraan sosial sebanyak 31 orang.

Akses Terhadap Pendidikan

Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH), memiliki tujuan untuk meminimalisir angka sehingga dapat mengurangi angka kemiskinan, melalui program PKH ini diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia serta mengubah perilaku yang belum mendukung atau mendorong masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan. PKH sangat berarti meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan guna untuk meningkatkan taraf pendidikan dan kesehatan serta kesejahteraan bagi masyarakat penerima PKH, adapun jumlah penerima PKH di

Kecamatan Pegasing dapat dilihat, sebagai berikut:

Tabel: 6. Jumlah Penerima Bantuan Sosial PKH Berdasarkan Komponennya di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah Tahun, 2021

No.	Komponen	Penerima (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Kesehatan	336	25,51
2.	Pendidikan	950	72,13
3.	Kesejahteraan Sosial	31	2,35
Total		1317	100,00

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Aceh Tengah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa jumlah penerima bantuan sosial PKH berdasarkan komponennya di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah, dengan komponen kesehatan berjumlah sebanyak 336 orang atau sebesar 25,51%, sedangkan jumlah penerima komponen pendidikan sebanyak 950 atau sebesar 72,13%, kemudian jumlah penerima komponen kesejahteraan sosial sebanyak 31 orang atau sebesar 2,35%, dengan total penerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH), sebanyak 1317 orang.

Akses terhadap pendidikan dari ketiga komponen bantuan PKH, dalam penelitian hanya menguji komponen pendidikan (Anak Sekolah SD, Anak Sekolah SMP, Anak Sekolah SMA) dimana jumlah penerima bantuan komponen ini secara keseluruhan dari 31 kampung, berjumlah sebanyak 950 atau sebesar 72,13%.

Akses terhadap Pendidikan dibagi menjadi tiga wilayah, dimana penerima PKH berdasarkan analisis wilayah menunjukkan bahwa penerima bantuan komponen pendidikan pada wilayah I, meliputi 12 (Dua Belas) kampung dengan jumlah penerima bantuan pendidikan sebanyak 317 orang atau sebesar 33,37%, sedangkan penerima bantuan pendidikan pada wilayah II, yang

juga meliputi 9 (Sembilan) kampung dengan jumlah penerima bantuan pendidikan sebanyak 317 orang atau sebesar 33,37%, kemudian penerima bantuan komponen pendidikan pada wilayah III, meliputi 10 (Sepuluh) kampung dengan jumlah penerima bantuan pendidikan sebanyak 316 atau sebesar 33,26%. Adapun rincian atau jumlah penerima bantuan komponen pendidikan berdasarkan wilayah yang dianalisis, sebagai berikut ini:

Tabel: 7. Jumlah Penerima Bantuan Sosial PKH Untuk Komponen Pendidikan Berdasarkan Wilayah Analisis di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah Tahun, 2021

No	Wilayah Analisis	Jumlah Penerima (Kampung)	Jumlah Penerima (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Wilayah I	12	317	33,37
2.	Wilayah II	9	317	33,37
3.	Wilayah III	10	316	33,26
Total		31	950	100,00

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Aceh Tengah, 2021

Pembahasan

1. Keterkaitan PKH dan Akses Pendidikan

Dalam pengolahan data, maka dapat dianalisis bahwa terlihat adanya keterkaitan PKH dan akses Pendidikan, karena hal tersebut merupakan suatu upaya pemerintah untuk menjalankan program penanggulangan kemiskinan. Komponen pendidikan merupakan salah satu akses Pendidikan, dan kualitas pendidikan.

Keterkaitan Program PKH di lihat dari komponen dengan akses terhadap pendidikan yang meliputi (Wilayah I, Wilayah II, dan Wilayah III). PKH dalam komponen pendidikan dan akses Pendidikan, semua berjumlah sebesar 950 orang. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel: 8. Tabel Kontingensi PKH Komponen Pendidikan dan akses Pendidikan Wilayah Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah Tahun, 2021

PKH Komponen Pendidikan	Akses Pendidikan			Total
	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	
SD	177	183	165	525
SMP	82	86	70	238
SMA	58	48	81	187
Total	317	317	316	950

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Aceh Tengah, 2021 (diolah)

2. Pengaruh PKH Terhadap Akses Terhadap Pendidikan

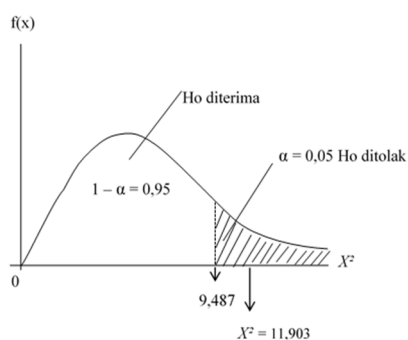
Berdasarkan pengujian maka dilakukan analisis data yang telah dilakukan dengan cara menggunakan atau mengolah data dengan *Pearson Chi Square*, maka dapat diketahui bahwa apakah Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan Pendidikan, berikut hasil pengujian:

Tabel 9. Uji Signifikansi Pengaruh PKH dan akses Pendidikan di Wilayah Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah dengan Pendekatan *Pearson Chi Square* Tahun, 2021

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	11,903 ^a	4	,018
Likelihood Ratio	11,735	4	,019
Linear-by-Linear Association	3,041	1	,081
N of Valid Cases	950		

a. 0 cells (0,0%) have an expected count of less than 5. The minimum expected count is 62,20.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh Pearson *Chi Square* atau $X^2_{hitung} = 11,903$ dan *Asymptotic Significance (2-sided)* diperoleh sebesar 0,018. Di samping itu per Tabel Harga *Chi Square* pada Lampiran: 6, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat bebas $df = (3-1)(3-1)$ diperoleh nilai $X^2_{tabel} = X^2_{0,05;(2)(2)} = 9,4877$. Dengan demikian $X^2_{hitung} = 11,903 > X^2_{0,05;(2)(2)} = 9,488$ atau *Asymptotic Significance (2-sided)* = $0,018 < \alpha = 0,05$, maka (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan dari Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap akses terhadap pendidikan di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah dapat ditolak, dan sebaliknya alternatif (H_a) yang dinyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan dari Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap akses terhadap pendidikan di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah dapat diterima. Secara grafik dapat diperhatikan pada gambar, sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik *Chi Square* Hasil Pengujian Hipotesis

Sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya bahwa variabel bantuan pendidikan dan kesehatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap indeks kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Pidie. (A. Rusydi, 2015) Demikian juga dengan temuan penelitian sebelumnya jika dilihat dari perspektif pembangunan Program PKH berupaya memberi sumber daya kepada masyarakat yang kurang

berbakat atau yang mempunyai kemampuan yang kurang dengan anggota masyarakat lain. Murah (2016: 121-128) Sementara itu (Hasna et al., 2020) menemukan bahwa pelaksanaan PKH menunjukkan dampak positif dan dampak negatif berupa meningkatnya taraf pendidikan, partisipasi sekolah, dan meningkatnya kualitas kesehatan.

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Dalam simpulan menjelaskan Ada 3 komponen yaitu komponen yang dijelaskan yaitu pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial, program ini bertujuan untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan. Hasil penelitian diketahui di Kecamatan Pegasing sebanyak 1317 orang yang nenerima manfaat PKH. Selanjutnya akses terhadap pendidikan dalam PKH, hanya diuji dari komponen pendidikan, sebanyak 950 orang atau sebesar 72,13%, sedangkan akses terhadap pendidikan dibagi dalam 3 wilayah (Wilayah I, II dan III) dari 31 jumlah kampung di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. Berdasarkan hasil uji *Pearson Chi Square*, menentukan bahwa nilai *Chi Square* X^2_{hitung} pada taraf signifikansi 5% dengan nilai $11,903 > 9,487$ atau $0,018 < 0,05$. maka ada pengaruh yang signifikan dari Program Keluarga Harapan terhadap akses terhadap pendidikan di Kecamatan Pegasing Kabupaten Aceh Tengah.

Saran

Perlu melakukan penelitian lebih lanjut dengan memasukan komponen kesehatan disamping komponen pendidikan guna pendalaman dari penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada universitas Gajah Putih malalui LPPM

Universitas Gajah putih yang telah memberikan dukungan pendanaan untuk keperluan penelitian, dan ucapan terima kasih kepada lembaga terkait yang telah berpartisipasi dalam memberikan data yang di butuhkan peneliti.

Daftar Pustaka

- Aminin, T., & MARUF, M. F. (2019). Prinsip-Prinsip Penyelenggaraan Dana Alokasi Khusus (DAK) Sub Bidang Perumahan Dalam Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Desa Campurejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro. *Publika*, 7(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/publika.v7n3.p%25p>
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan''*. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Chamsyah, B. (2006). *Teologi penanggulangan kemiskinan*. RMBooks.
- Edi, S. (2005). Membangun masyarakat memberdayakan rakyat. In *Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*,. Bandung: Refika Aditama.
- Fudloli, M. T., & Sukidin, S. (2016). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Masyarakat Miskin Di Rt. 01 Rw. 06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 9(1). <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPE/article/view/3368>
- Hasna, N. M., Nugraha, N., & Mustikarini, I. D. (2020). Analisis Dampak Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (Pkh) terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 108-116. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/citizenship.v7i2.5917>
- Indranata, I. (2008). Pendekatan kualitatif untuk pengendalian kualitas. *Jakarta: Universitas Indonesia*.
- Puspita, V., Fauzan, & Triyanto, D. (2020). Kemiskinan di kota. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 28-44. <http://eprints.undip.ac.id/32846/>
- Rustanto, B. (2015). Menangani kemiskinan. In *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Rusydi, A. (2015). Pengaruh Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 74-83. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/MIE/article/view/4743>
- Rusydi, A. H., & Syahnur, S. (2015). Pengaruh Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Kabupaten Pidie. *Jurnal Ilmu Ekonomi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(2). <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/MIE/article/view/4743>
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods for Business= metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 1*.
- Sinaga, N. D. A. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Penduduk Di Kota Pematangsiantar*. <http://repository.uisu.ac.id/handle/123456789/444>
- Suharto, E. (2009). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*. Rafika Aditama.
- Supranto, J. (2000). *Teknik Sampling Untuk Survei & Eksprimen*. PT. Rineka Cipta.